

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi terhadap usaha UMKM di Kota Bekasi. Dalam penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan pelaku usaha UMKM di Kota Bekasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini mencapai kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif modal usaha terhadap pengembangan usaha UMKM. Tanda positif bermakna jika modal usaha yang dimiliki cukup maka usaha UMKM juga pasti akan mengalami pengembangan usaha.
2. Terdapat pengaruh positif tenaga kerja terhadap pengembangan usaha UMKM. Tanda positif bermakna jika tenaga kerja yang dimiliki memiliki kualitas yang baik maka peluang dalam mengembangkan usaha UMKM juga akan semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM. Tanda positif bermakna jika pengalaman belajar ekonomi yang dimiliki mumpuni maka peluang dalam mengembangkan usaha UMKM juga akan semakin baik.

4. Terdapat pengaruh positif modal usaha, tenaga kerja, dan pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM dengan besarnya pengaruh yakni 0.925, artinya variabel modal usaha, tenaga kerja, dan pengalaman belajar ekonomi mampu mempengaruhi variabel pengembangan usaha UMKM sebesar 0.925 atau 92.5%. Jika modal usaha yang dimiliki cukup, tenaga kerja berkualitas, dan pengalaman belajar ekonomi yang dimiliki baik maka peluang dalam mengembangkan usaha UMKM juga akan semakin berhasil.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Adapun implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi mampu mempengaruhi perkembangan usaha UMKM di Kota Bekasi.

5.2.2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi yang dapat diberikan terhadap usaha UMKM yang ada di kota Bekasi yaitu hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi terhadap perkembangan usaha UMKM di Kota Bekasi. Sehingga hal ini dapat menjadi fokus dan evaluasi tambahan bagi pihak UMKM untuk memperhatikan ketiga faktor tersebut. Dengan memiliki modal yang cukup, tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki

loyalitas tinggi serta adanya pengalaman dalam mempelajari ekonomi maka peluang dalam mengembangkan usaha UMKM akan semakin memadai. Usaha UMKM dapat lebih dikenal banyak orang dan memiliki kualitas serta kuantitas produk yang baik yang nantinya juga akan mempengaruhi penjualan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini yang dapat dijelaskan adalah responden yang digunakan merupakan pemilik atau yang bekerja di usaha UMKM di kota Bekasi. Sehingga kondisi ini membuat peneliti sedikit kesulitan dalam mencari dan memenuhi sampel penelitian. Selain itu, penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil ke populasi UMKM yang lebih luas, mengingat variasi yang signifikan dalam sektor UMKM dan karakteristik setiap daerah.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

5.4.1. Usaha UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat berguna bagi usaha UMKM. Penelitian ini menemukan hasil berupa modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Sehingga peneliti menyarankan untuk pengusaha UMKM dapat memperhatikan dengan baik mengenai tenaga kerja yang sesuai atau tepat dengan visi misi serta tujuan

usaha UMKM yang dikembangkan. Begitupun dengan modal usaha serta pengalaman belajar ekonomi, kedua hal ini memiliki keterikatan yang sangat membantu dalam membantu mengatur keuangan usaha UMKM agar dapat digunakan dengan bijak dan sesuai dengan anggaran perhitungannya sehingga modal usaha dapat terus bertambah dari perolehan keuntungan.

5.4.2. Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran yang dapat berguna bagi pemerintah. Peneliti mengharapkan pemerintah dapat mendukung usaha UMKM yang dilakukan masyarakat. Hal ini guna membantu masyarakat dalam memperoleh perekonomian yang lebih baik. Pemerintah dapat mendukung dengan melakukan pemberdayaan UMKM seperti melakukan seminar edukatif bagi para pelaku UMKM, pelatihan pengembangan UMKM dan juga dapat berupa peminjaman modal usaha dengan bunga yang rendah.

5.4.3. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Penelitian mengenai modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi pada pelaku usaha UMKM masih sangat jarang dan juga jumlah literatur masih tergolong sedikit, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak kajian terkait variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi terhadap

pengembangan usaha UMKM. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan pengamatan pada variabel lainnya selain variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman belajar ekonomi yang juga secara teori mempengaruhi pengembangan UMKM. Selain itu, peneliti juga menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan sampel penelitian yang dikelompokkan berdasarkan satu bidang UMKM seperti UMKM pakaian, UMKM kerajinan tangan dan lainnya. Sehingga diharapkan dapat terlihat jelas bidang UMKM apa yang memiliki perkembangan yang pesat serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan usaha tersebut. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pada masing-masing UMKM berdasarkan bidangnya masing-masing.

